

RINGKASAN

Teknik Pengendalian Hama Kutu Gajah *Orchidophilus atterimus* (Coleoptera : Curculionidae) pada Anggrek Dendrobium (*Dendrobium King Dragon* x *Dendrobium Ekapol*) Di CV. Graha Anggrek Simanis, Aisyah Rahayu Ningsih, A31222409, Tahun 2025, 51 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Gallyndra Fatkhu Dinata, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing), Jiana Budi S, SP. (Pembimbing Lapangan)

Dendrobium (*Dendrobium sp*) merupakan salah satu genus anggrek yang paling diminati karena memiliki ketahanan tinggi terhadap lingkungan ekstrem, baik di iklim panas seperti gurun maupun dingin seperti Himalaya. Anggrek ini mampu menerima sinar matahari langsung tanpa rusak dan tidak membutuhkan banyak air selama musim dingin. Selain kemampuan adaptasinya, *Dendrobium* juga memiliki variasi warna dan bentuk yang menarik, bunga yang tahan lama dan tidak mudah rontok, serta cocok untuk pengepakan bunga potong, sehingga sangat diminati konsumen.

CV. Graha Anggrek Simanis didirikan pada 1962 oleh Atmo Kolopaking sebagai usaha pembibitan anggrek potong, lalu fokus pada budidaya dan ekspor anggrek spesies Indonesia sejak 1965. Di bawah kepemimpinan Harto Kolopaking sejak 1991, perusahaan mengembangkan anggrek bulan hibrida dan kloning. Pada 2016, lebih dari 3.000 pot anggrek *Phalaenopsis* dipasarkan ke seluruh Indonesia. Kini, perusahaan memiliki empat cabang: Purwodadi dan Randu Agung (pembibitan), Tutur (pembungaan), serta Lawang (pemasaran).

Kegiatan magang selama 4 bulan di CV. Graha Anggrek Simanis memberikan pemahaman tentang budidaya anggrek *Dendrobium*, termasuk teknik media tanam, perawatan, dan pengendalian hama. Pengendalian kutu gajah dilakukan secara kimia dengan insektisida berbahan aktif metomil, mankozeb, dan klorfenair, yang terbukti efektif menekan populasi hama melalui penyemprotan rutin dan terjadwal.